

UPAYA MEMBANTU PEMBANGUNAN PENDIDIKAN KEPADA ANAK – ANAK DALAM RANGKA MEWUJUDKAN PENDIDIKAN YANG LEBIH BAIK DI DESA SELOTONG

Nuraqsha Istifarni¹, Siti Ramadhani²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
e-mail: histifarnin@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui apa saja bentuk upaya yang dilakukan untuk membantu pembangunan pendidikan yang ada di Desa Selotong. Upaya yang dilakukan ini bertujuan untuk membantu mewujudkan pendidikan yang lebih baik di Desa Selotong. Adapun metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif. Dimana hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian ini ialah dengan observasi atau pengamatan yang dilakukan di Desa Selotong. Adapun hasil penelitian ini adalah Anak anak di desa ini memang sangat tertinggal dibandingkan dengan anak anak yang ada di kota. Maka dari itu, bentuk upaya yang dapat diberikan untuk membantu pembangunan pendidikan di Desa ini adalah dengan membantu mengajar di sekolah dasar menggunakan metode yang berbeda, membantu mengajar TK, dan membuka rumah baca agar menciptakan anak anak yang cerdas.

Kata kunci: Pembangunan, Pendidikan, Upaya

Abstract

This article aims to find out what forms of efforts have been made to assist the development of education in Selotong Village. This effort aims to help realize better education in Selotong Village. The research method used is a qualitative method. Where the results of this study are presented in descriptive form. The data collection technique for this research was observation or observations made in Selotong Village. The results of this study are that children in this village are indeed very behind compared to children in the city. Therefore, the form of effort that can be given to help the development of education in this village is to help teach in elementary schools using different methods, help teach kindergarten, and open reading houses in order to create smart childre..

Keywords: Development, Education, Efforts

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah sebuah hal yang penting untuk masa depan suatu negara. Kemajuan suatu negara dan bangsa ditandai dengan majunya sebuah pendidikan yang ada di negara tersebut. Pendidikan dapat dinikmati secara luas di setiap negara begitu pula sejak ia masih berusia anak anak. Ini merupakan salah satu usaha sebuah bangsa ataupun negara dalam membangun negara mereka dan memperbaiki kualitas diri mereka. (Tilaar,1999:34).

Di era yang sudah sangat maju ini juga sangat dibutuhkan pemuda ataupun penerus bangsa yang memiliki ilmu pendidikan yang cukup. Hal ini disebabkan karena dengan majunya sebuah negara ditandai dengan kualitas masyarakatnya. Masyarakat di masa depan adalah masyarakat yang memiliki ciri globalisasi yaitu kemajuan iptek yang dapat diterima dengan cepat dan juga luas. (Rahmat, 2019:302). Era globalisasi merupakan zaman yang sedang terjadi di dunia pada saat ini dimana memiliki kemajuan dari beberapa bidang. Salah satu yang paling terkenal di era globalisasi ini adalah kemajuan ipteknya. Informasi yang seharusnya terbatas kini telah mencakup seluruhnya dan dengan waktu yang cepat untuk mengetahuinya. Tetapi dengan majunya zaman pada saat ini, tentunya suatu negara juga harus dapat engimbangi zaman yang sedang terjadi. Karena jika tidak akibatnya adalah negara itu akan menjadi negara yang tertinggal.

Di era ini juga memiliki kompetitif yang tinggi sehingga kita harus menyamakan kualitas pendidikan kita dengan yang lainnya. Majunya sebuah bangsa ditandai dengan penerus bangsanya yang memiliki pemikiran yang maju juga. Penerus bangsa selanjutnya dimulai dari anak usia dini. Maka tak heran jika Negara maju dilaur sana berlomba- lomba untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakatnya yang mereka mulai dari anak kecilnya. Hal ini disebabkan karena semakin

banyaknya negara yang menyadari bahwa pendidikan itu merupakan hal yang sangat penting. Tak hanya sekedar sebagai pemenuhan hak warga negara saja, Tetapi pendidikan yang berkualitas merupakan sebuah investasi untuk negara tersebut kedepannya. Jika baik kualitas pendidikan mereka, Maka kedepannya negara itu akan tetap berjalan dengan makmur dan juga maju. Begitu juga sebaliknya. Jika suatu negara tidak mempersiapkan pendidikan suatu negaranya dengan baik, Maka tidak menutup kemungkinan masa depan dari negara tersebut akan hancur. Dan masa depan dari sebuah negara itu tergantung pada penerus nya yang lahir setelah mereka.

Menurut Dr Benyamin S bloom mengatakan bahwa intelegensi seorang anak sudah mulai terbangun ketika mereka berusia 4 tahun dan akan mencapai maksimalnya pada usia 18 tahun. Maka dari itu sangat dipentingkan untuk mengisi intelegensi anak ketika umur 4 tahun dengan hal hal yang mencerdaskan (Suryati, 2006,10). Tak heran jika negara sekelas Amerika Serikat berlomba lomba dan membangun kualitas pendidikan mereka dimulai dari anak usia dini. Di singapura penguasaan bahasa inggris telah mereka kuasai ketika mereka masih TK dan terbukti kini Singapura menjadi negara yang maju pada saat ini. Negara jepang juga melakukan program untuk mewajibkan sekolah untuk anak usia dini dan akan menghukum orang tua mereka yang melarang anaknya untuk sekolah. Finlandia adalah contoh negara lain yang sukses dalam beberapa bidang. Salah satunya ialah dibidang pendidikan. Bahkan sekarang finlandia menjadi salah satu negara yang makmur dan juga bebas korupsi (Kompasiana,2010).

Maka dari itu perlu dilakukan perbaikan dari akarnya yaitu anak usia dini. Tetapi disamping itu, kualitas pendidikan di setiap negara tentunya berbeda. Contohnya adalah Indonesia. Hal ini disebabkan karena ketidakmerataannya pendidikan yang ada di indonesia. Kualitas pendidikan di Kota dan Desa tentunya berbeda. Hal inilah yang menyebabkan ketimpangan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Indonesia menjadi salah satu negara dengan ranking terendah di dunia pendidikan yang ada di asia tenggara (Harun,2015:7). Pemerintah Indonesia sudah sering melakukan program untuk meratakan pendidikan yang ada di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, Mayoritas penduduk indonesia 65% hanya tamatan SMP.

Sebenarnya, pembangunan kualitas pendidikan di indonesia harus dilakukan secara rata dan juga bersamaan. Pembangunan pendidikan juga tidak harus hanya melibatkan pemerintah ataupun tenaga pendidik saja, Tetapi kesadaran diri masyarakat tentang pentingnya sebuah pendidikan untuk masa depan suatu negara. Kesadaran masyarakat dalam membangun kualitas pendidikan inilah yang menjadi alasan adanya penelitian ini. Dimana masyarakat yang ikut membangun dan memperbaiki pendidikan yang tidak merata di Indonesia ini ialah masyarakat KKN 137 yang merupakan salah satu anggota mahasiswa KKN yang berasal dari Kota Medan.

Melihat kualitas pendidikan yang tidak merata yang ada di Indonesia, Kami diutus untuk mengabdikan atau kuliah kerja nyata di salah satu Desa yang bernama Selotong. Desa ini merupakan salah satu desa yang tidak terlalu jauh dari Kota Medan yang berada di Kabupaten Langkat. tetapi anak muda atau anak yang masih tergolong usia dini ini masih jauh kualitasnya dari anak anak yang berasal dari Kota. Salah satu tujuan pengabdian ataupun kuliah kerja nyata ini ialah memang untuk membantu kegiatan masyarakat dimana salah satunya ialah di dalam dunia pendidikan. Apa yang didapatkan ketika kuliah diterapkan dalam bentuk pengabdian atau kuliah kerja nyata yang biasa dilaksanakan oleh Mahasiswa semester 6.

Maka dari itu, didalam artikel ini akan membahas tentang bagaimana proses pendidikan yang ada di Desa ini dan bentuk upaya yang dilakukan oleh anggota KKN 137 dalam membantu pembangunan pendidikan yang ada terutama anak usia dini yang ada di Desa tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana kualitatif deskriptif ini ialah sebuah penelitian yang menggambarkan kondisi atau yang diteliti secara ilmiah (Miskiah,2018:2). Peneliti ini juga menggunakan pendekatan deskriptif analitik. Yaitu data yang penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan, analisis, catatan lapangan dan tidak dituangkan kedalam data yang berbentuk angka (Gunawan,2013). Data ini dideskripsikan menurut peristiwa ataupun kejadian yang terjadi pada saat itu hingga sekarang. Sehingga penelitian ini dilakukan tujuannya adalah untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan seluruh kegiatan yang telah terjadi dan berusaha memotret peristiwa ataupun kejadian yang menjadi sasaran penelitiannya. Pendekatan kualitatif deskriptif diuraikan dan dipaparkan menurut pendapat informan, apa yang dilihat informan, lalu di analisis pula dengan kata kata. Adapapun kegiatan disini ialah tentang proses pendidikan yang terjadi

dan juga upaya yang dilakukan. Adapun lokasi penelitian ini ialah Desa selotong, Kabupaten Langkat, dari Dusun 1 hingga 9. Lokasi utama yang sering dijasikan object pertama dalam penelitian ini ialah SD Negeri 054918, MDA Desa Selotong, TK Desa Selotong, dan Lingkungan Desa Selotong.

Penelitian ini dilakuan dari tanggal 18 Juli hingga 10 Agustus 2023 yang dilakukan secara langsung. Adapun partisipan dalam penelitian ini ialah orang yang kita tunjuk unruk membantu penelitan yang ingin dilaksanakan. Berarti, dalam peartisipa penelitian ini ialah semua orang yang nerkaitan dengan proses pendidikan dan juga upaya membantu pembangunan pendidikan.

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan 3 cara, yaitu :

- 1) Observasi. Pada tahap ini, peneliti langsung ke tempat penelitian untuk melakukan observasi agar mengenal dan tahu lebih dalam tentang proses pendidikan yang terjadi. Observasi memiliki arti mengumpulkan data penelitian langsung dari lapangan. Dalam pengertian lain, Observasi merupakan suatu proses yang didahului dengan melakukan pengamatan kemudian melakukan pencatatan secara sistematis, dan juga rasional terhadap fenomena atau situasi yang sebenarnya sedang terjadi. Obsevasi ini dilakukan dengan melihat, menyentuh, mendengar apa yang sedang diaamati.
- 2) Wawancara. Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan dengan melakukan dialog dengan orang lain. Atau juga bermakna sebagai kegiatan penggalian informasi dengan melakukan tanya jawab dengan informan (Salim, 2018). Wanwancara ini difokuskan tentang pertanyaan pertanyaan yang menerangkan tentng kegiatan proses belajar mengajar yang ada di Desa Selotong.
- 3) Dokumentasi. Dokumentasi disini ialah pelengkap yang dilakukan untuk penelitian ini dengan melakukan pemotretan.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini juga ada 3, yaitu :

- 1) Reduksi Data. Reduksi data ialah merangkum data yang didapat dan memilih hal hal yang penting dan membuang atau tidak memasukkan yang tidak perlu kedalam data. Data yang telah di reduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam terkait dengan hasil observasi yang telah dilakukan.
- 2) Penyajian Data. Dalam tahap ini, Data yang diperoleh sebelumnya disajikan dalam bentuk narasi dan penarikan kesimpulan. Maksudnya adalah data hasil penelitian yang didapatkan setelah memalukan teknik teknik pengumpulan data sebelumnya di lokasi Desa Selotong. (3) Penarikan Kesimpulan. Tahap ini ialah data yang telah direduksi dan dianalisis berdasarkan catatan lapangan dan selanjutnya di interpretasikan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan pendidikan adalah sebuah upaya yang dilakukan untuk membangun sebuah negara menjadi negara yang cerdas dan juga maju. Serta menciptakan masyarakat yang berkualitas yang nantinya akan meneruskan kehidupan suatu bangsa. Penerus suatu bangsa adalah anak usia dini yang ada di wilayah tersebut. Maka dari itu, Jika ingin memperbaiki kualitas masa depan suatu Negara mulailah dengan anak anak usia dini yang nantinya akan menjadi penerus dari suatu negara.

Desa selotong yang menjadi lokasi penelitian kali ini merupakan sebuah desa yang berada di kabupaten langkat yang letaknya tidak terlalu jauh dari Medan. Tetapi, Berdasarkan hasil obserasi yang sudah dilakukan, pendidikan yang ada di Desa ini memiliki ketimpangan dengan pendidikan yang ada di Kota Medan. Hal ini dapat dibuktikan dengan sebuah perbandingan hasil wawancara dan juga observasi yang telah dilakukan. Di Kota Medan, Anak anak yang menduduki kelas 4 SD hingga 6 SD rata rata sudah bisa mengucapkan bahasa inggris. Tetapi ketika melakukan wawancara dengan salah satu murid yang ada di Desa itu, ada bebeapa orang yang menduduki kelas 4,5, dan juga 6 SD belum pandai untuk membaca ataupun menulis. Oleh karena itu, Mahasiswa KKN 137 yang diutus untuk mengabdikan di Desa ini membuat program sebagai salah satu upaya dalam membangun dan menciptakan pendidikan yang lebih baik di Desa Selotong. Adapun beberapa uapaya yang dilakukan oleh KKN 137 dalam membantu mencerdaskan masyarakat disana ialah :

1.Membantu untuk Mengajar SD Menggunakan Metode yang Berbeda

Salah satu subjek yang membuat pembangunan di dunia pendidikan adalah tenaga pendidik atau orang yang mengajar. Salah satu faktor keberhasilan seorang anak dalam memahami ilmu yang disampaikan adalah metode pengajaran gurunya. Menurut Hamzah Uno “ Metode pembelajaran yang diajarkan dilakukan oleh seorang guru kepada anak muridnya adalah cara yang digunakan seorang guru unruk mencapai tujuan dalam pembelajaran (Hamzah, 2008:2). Dimana tujuan pembelajara yang harus dicapai ini merupakan tanggung jawab guru yang harus di pilih secara hati hati oleh guru

tersebut untuk menciptakan sebuah proses belajar mengajar yang memiliki makna (Isman, 2011 : 136).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, Sekolah SD ini bentuknya seperti Sekolah dasar pada umumnya hanya saja yang membedakannya kualitas anak-anak didik tersebut dan juga kelengkapan sekolah yang ada. Maka dari itu, disinilah peran mahasiswa KKN 137 untuk membantu pembangunan pendidikan yang ada di Desa Selotong.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam beberapa hari, Ditemukan bahwa metode yang dilakukan guru pada umumnya disana yaitu menggunakan metode menerangkan materi dan juga menjawab soal setelah itu. Diskusi dan sesi tanya jawab merupakan hal yang lumrah yang dilakukan oleh seorang guru kepada anak muridnya. Tetapi berdasarkan hasil wawancara yang kami lakukan kepada salah satu anak murid disana ternyata metode tersebut tidak cocok dengannya. Informan mengatakan bahwa metode tersebut adalah metode yang membosankan. Tak hanya didapati oleh satu informan, Kami juga mendapati 3 peserta didik yang mengatakan hal serupa bahwa metode yang seperti itu adalah metode yang sangat membosankan. Bahkan ada informan yang mengatakan bahwa belajar di sekolah adalah hal yang tidak menyenangkan. Setelah diteliti, Ternyata anak didik yang sedang duduk di bangku sekolah dasar tidak bisa diterapkan metode yang hanya fokus kepada mata pelajaran yang diajarkan. Mereka ternyata juga membutuhkan ice breaking atau bermain games di awal ataupun di akhir setelah pemberian penjelasan mengenai materi yang diajarkan setelah itu. Maka dari itu mahasiswa KKN 137 mengajarkan menggunakan metode yang berbeda yaitu menambahkan ice breaking atau bermain games di awal sebelum memulai belajar dan juga di akhir setelah proses belajar mengajar selesai.

Hal ini dilakukan dalam kurun waktu 18 hari. Proses belajar mengajar disini dilaksanakan dari pukul 8 pagi hingga pukul 12 siang sedangkan kesempatan mahasiswa KKN 137 mengajar ialah pukul 8 hingga pukul 10 atau pukul 10 hingga pukul 12. Dan setelah diteliti dan dilaksanakan, peserta didik merasakan sebuah kesenangan karena bermain games di awal ataupun di akhir setelah pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di hari akhir, Informan mengatakan bahwa belajar sambil bermain merupakan hal yang sangat menyenangkan bagi mereka. Merekapun mengatakan bahwa belajar dengan bermain membuat mereka mengerti dengan mudah apa yang disampaikan oleh guru mereka. dan memang terbukti bahwa belajar dengan perasaan yang tidak senang atau dibawah tekanan membuat seseorang tidak fokus dalam belajarnya. Maka dari itu, Guru harus pandai dalam memilih metode pembelajaran yang ingin diajarkan agar anak murid merasa semangat dalam belajar. Semangat belajar itu muncul ketika seorang anak memiliki sebuah alasan kenapa ia harus sekolah. Karena sekolah merupakan hal yang enak dan nyaman buat belajar, mereka pun senang untuk datang dan mengikuti kegiatan belajar mengajar. sehingga tercapainya tujuan dari proses belajar mengajar.

2. Membuka Rumah Baca

Membaca merupakan kegiatan untuk menggali informasi yang ada di dalamnya. Untuk menggali informasi yang ada didalamnya, diperlukan pemahaman dalam hal tersebut untuk mendapatkan informasi yang ada (Ria, 2018:9). Masyarakat yang memiliki budaya membaca merupakan sebuah ciri khas dari negara yang maju. Dengan membaca membuat orang menjadi lebih cerdas dan mengetahui hal-hal yang orang jarang ketahui. Tetapi sebelum membaca buku, manusia harus pandai dalam membaca huruf lalu merangkainya dan menjadi sebuah kalimat yang bisa dibaca dan memiliki makna.

Di zaman yang sudah canggih dalam bidang apapun membawa dampak positif dan juga negatif terhadap dunia. Mulai dari mudahnya mendapatkan informasi di seluruh dunia hingga dampaknya kepada anak-anak. Anak yang berusia 4 tahun kini rata-rata sudah memiliki handphone atau sudah pandai bermain handphone meskipun hanya membuka youtube saja. Inilah yang menjadi penyebab terhambatnya pembangunan pendidikan yang ada di Indonesia. Hal ini disebabkan karena anak yang terlalu sering menggunakan handphone kini sudah jauh dari awasan orang tua hingga jauh dengan yang namanya buku. Buku adalah sumber informasi dimana yang sering membaca buku akan menambah wawasannya dan juga ketelitiannya terhadap huruf yang mereka baca. Akan tetapi, Anak-anak zaman sekarang kebanyakan sudah jauh dengan buku ataupun kehidupan mereka yang semestinya di umur itu dikarenakan oleh membuka handphone meskipun itu hanya membuka youtube.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, Hal ini juga terjadi pada anak-anak yang ada di Desa Selotong. Dimana anak mudanya atau anak-anak lebih sering membuka handphone daripada membuka

buku, meskipun tidak semuanya, tetapi rata-rata anak-anak sudah menggunakan handphone orang tuanya untuk bermain games ataupun membuka youtube. “saya ada instagram” ucap informan. Informan ini adalah anak-anak yang duduk dibangku sekolah dasar kelas 4 dimana ia telah pandai membuka aplikasi dan bermain instagram.

Awalnya kami mengira bahwa ini adalah hal yang positif terhadap mereka karena akan mempermudah mereka untuk mendapat informasi mengenai pelajaran. Akan tetapi, ternyata sebaliknya. Anak-anak yang biasanya duduk dibangku 4 sampai 6 SD sudah mempelajari materi pelajaran yang cukup tinggi, tetapi kami disini menemukan beberapa anak yang tidak pandai membaca. Tentunya ini akan sangat berdampak negatif terhadap suatu negara bila hal ini berlangsung dalam kurun waktu yang lama. Oleh karena itu, kami membuka rumah baca di posko kkn yang kami buka.

Rumah baca adalah rumah dimana anak-anak dapat belajar, membaca dan juga bermain dan mengenal teman-teman baru. Mahasiswa kkn 137 membuka rumah baca ini untuk semua anak-anak yang berada di Desa Selotong. Mulai dari dusun 1 hingga dusun 9 yang ada di Desa Selotong. Program yang dilaksanakan ini tujuannya adalah untuk membantu pembangunan pendidikan yang ada di Desa Selotong. Rumah baca ini dibuka dari hari Senin hingga Jumat pukul 4 sampai 5 sore. Rumah baca ini juga terbuka untuk anak-anak ataupun usia remaja. Yaitu, Tk, SD, SMP. Tetapi ketika ingin melakukan proses belajar mengajar, mereka akan dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan usia dan juga golongan mereka. Salah satu tujuan utama dari pembukaan rumah baca ini ialah untuk membuat anak-anak yang tidak pandai membaca menjadi pandai dan memperdalam ilmu bagi mereka yang sudah pandai membaca.

Rumah baca ini tidak hanya mengajarkan membaca kepada anak-anak, tetapi juga mengajar segala macam mata pelajaran dan juga tugas-tugas yang diberikan di sekolah mereka. Adapun yang diajarkan di rumah baca ini adalah :

1. Membaca. Mata pelajaran membaca disini ialah mengajarkan semua anak-anak rumah baca untuk belajar membaca menggunakan buku. Mereka diajarkan untuk mengenal huruf, menyusun kata, membuat kalimat, hingga belajar membaca.
2. Matematika. Mata pelajaran matematika disini disesuaikan sesuai golongan mereka dan pelajaran yang diajarkan di Sekolah mereka. Tetapi, Mereka diajarkan dari matematika dasar. Seperti perkalian, tambah tambah, kurang kurang, bagi bagi, dan lain sebagainya yang menyangkut matematika dasar.
3. Bahasa Inggris. Bahasa Inggris disini diajarkan dari basic seperti dimulai dengan huruf-huruf bahasa Inggris atau dikenal dengan alphabet. Lalu menghafal vocabulary atau kosakata yang nantinya kosakata yang telah dihafal itu di setorkan di pertemuan selanjutnya.
4. Tugas Rumah. Disini mereka juga di bantu untuk mengerjakan tugas-tugas rumah mereka yang telah diberikan guru mereka di Sekolah. Tetapi tidak hanya membantu menjawab tugas mereka, Tetapi juga mengajari mereka dan melakukan pengulangan terhadap tugas yang telah diajarkan sebelumnya.

3. Mengajar Tk dan Paud

TK atau Paud adalah pendidikan seorang anak sebelum ia memasuki bangku Sekolah Dasar. Ketika mereka berada di usia ini, otak mereka bekerja dengan begitu cepat. Ia dapat mencerna apa yang didengar dan juga ia lihat. Anak di usia ini pun memiliki ingatan yang cukup kuat, maka dari itu, ketika berhadapan dengan anak-anak yang TK atau PAUD tidak bisa sembarangan berkata atau bersikap. Karena jika apa yang ia lihat baik maka baik pula tingkahnya dan ia akan mencontoh serta memperagakan yang baik juga dan begitulah juga sebaliknya. Tetapi bukan berarti mengajar TK atau Paud adalah sebuah hal yang mudah, Tetapi sebaliknya. Kita dibutuhkan kesabaran yang extra untuk menghadapi anak-anak yang masih berusia TK atau Paud. Maka dari itu, perlu sekali bimbingan yang baik untuk anak yang berada di usia tersebut. Baik itu orang tuanya, lingkungannya ataupun tempat dimana ia belajar. Anak-anak seperti inilah yang nantinya akan menjadi penerus bangsa kita kedepannya.

Mengajar di TK dan PAUD adalah cara yang berarti untuk membantu perkembangan awal anak-anak, membantu mereka dalam proses belajar dan pertumbuhan. Ini memerlukan kesabaran, pemahaman, dan kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak-anak. Hal ini juga memungkinkan Anda untuk berkontribusi pada pendidikan anak-anak di tahap awal kehidupan mereka.

Anak usia dini adalah anak-anak yang masih melakukan proses pertumbuhan dan perkembangan. Anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan, daya pikir, daya cipta, bahasa dan komunikasi, yang tercakup dalam kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual atau kecerdasan agama atau religius, itu semua disesuaikan dengan level ataupun tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. (Ariyanti :50)

Berikut adalah beberapa poin pembahasan tentang mengajar di TK (Taman Kanak-Kanak) dan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini):

- 1) Pentingnya Awal Pembelajaran: TK dan PAUD adalah tahapan awal pendidikan yang krusial. Ini adalah periode di mana anak-anak mengembangkan keterampilan sosial, kognitif, motorik, dan bahasa pertama mereka. Guru di TK dan PAUD memiliki peran penting dalam membantu membentuk dasar-dasar ini.
- 2) Metode Pembelajaran: Mengajar anak-anak usia dini memerlukan pendekatan yang berfokus pada keaktifan, kreativitas, dan interaksi. Metode pembelajaran yang melibatkan bermain, bernyanyi, bercerita, dan aktivitas fisik sangat efektif dalam membantu anak-anak memahami konsep-konsep baru.
- 3) Pengembangan Kreativitas: TK dan PAUD memberi kesempatan bagi anak-anak untuk mengembangkan kreativitas mereka. Guru harus menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan pemecahan masalah, sehingga anak-anak dapat mengembangkan imajinasi mereka dengan bebas.
- 4) Pentingnya Hubungan Emosional: Guru di TK dan PAUD harus menciptakan ikatan emosional yang positif dengan anak-anak. Ini membantu anak-anak merasa aman, nyaman, dan siap untuk belajar. Hubungan yang baik juga mendukung perkembangan sosial dan emosional mereka.
- 5) Kolaborasi dengan Orang Tua: Melibatkan orang tua dalam proses pendidikan sangat penting di tahap ini. Guru perlu berkomunikasi secara teratur dengan orang tua untuk berbagi perkembangan anak, tantangan, dan kesempatan untuk mendukung pembelajaran di rumah.
- 6) Penekanan pada Keamanan: Karena anak-anak usia dini cenderung penasaran dan ingin menjelajahi dunia sekitar, keamanan fisik dan emosional harus menjadi prioritas utama. Lingkungan belajar harus aman dan bebas dari bahaya potensial.
- 7) Diversifikasi Pembelajaran: Setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda. Guru di TK dan PAUD perlu mengidentifikasi preferensi belajarmasing masing anak dan menyajikan informasi dengan berbagai cara untuk memastikan semua anak terlibat.
- 8) Pantauan Perkembangan: Mengajar di TK dan PAUD melibatkan pemantauan perkembangan anak-anak secara cermat. Memahami kemajuan mereka membantu guru menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu.
- 9) Kesiapan untuk Pendidikan Lanjutan: TK dan PAUD bertujuan untuk mempersiapkan anak-anak untuk pendidikan lanjutan di tingkat yang lebih tinggi. Ini melibatkan membangun dasar yang kuat dalam berbagai aspek keterampilan dan pengetahuan.

Mengajar di TK dan PAUD adalah tanggung jawab yang memerlukan dedikasi, kesabaran, dan cinta untuk mengembangkan potensi anak-anak di usia dini. Ini adalah profesi yang memainkan peran penting dalam membentuk masa depan generasi mendatang. Adapun TK dan PAUD yang kami ajarkan di Desa Selotong kecamatan Secanggang ini ada dua yang pertama adalah TK Al-Fadillah. TK Al-Fadillah memiliki 13 peserta didik, dan yang kedua adalah TK Bungo Selanga yaitu memiliki 19 peserta didik.

SIMPULAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang wajib ditempuh oleh setiap warga Negara, melalui pendidikanlah suatu negara itu bisa maju atau tidak. Maka dari itu tentunya sangat diperlukan pembangunan pendidikan dengan tujuan untuk mencerdaskan bangsanya.

Desa selotong disini menjadi objek penelitian tentang pendidikan dan membantu mereka dalam membangun pembangunan pendidikan mereka untuk mencerdaskan masyarakatnya. Desa selotong merupakan desa yang terletak di Kab. Langkat yang tidak terlalu jauh dari Medan. Setelah diteliti, desa ini memang membutuhkan bantuan upaya dalam pendidikan. Maka disinilah peran Mahasiswa kkn 137 dalam membantu pembangunan pendidikan agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Dalam membantu pembangunan pendidikan di Desa ini, ada beberapa program yang dilaksanakan untuk membantu mencerdaskan anak-anak yang ada di sana. Diantaranya ialah dengan membantu mengajar sekolah dasar yang ada disana dan mengajar menggunakan metode yang berbeda dan lebih

di senangi oleh anak anak. Lalu mengajar TK yang ada, mulai dari bermain, pemahaman dasar, dan lain sebagainya. Terakhir ialah dengan membuka rumah baca yang dibuka di posko kkn 137. dimana rumah baca ini mengajarkan beberapa mata pelajaran yang penting dan juga membantu mereka untuk mengerjakan tugas yang ada. Hal ini bertujuan untuk menerdaskan anak anak sehingga nantinya merekalah yang akan melanjutkan kehidupan bangsa negara Indonesia menjadi lebih baik dari sebelumnya. Itulah bentuk upaya yang dapat dilakukan untuk membantu pembangunan pendidikan yang baik dari sebelumnya di Desa Selotong

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak . Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar .
- Hamzah. (2008). Model Pembelajaran : Menciptakan Proses belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, R. (2019). Ilmu Pendidikan. Medan: LPPI.
- Kompasiana. (2010). Ketika Negara Maju Berlomba Lomba Memajukan Sistem Pendidikannya.
- Kristia, R. (2010). Keterampilan Membaca. Bangkalan: STKIP Bangkalan.
- Miskiah. (2018). Model Pendidikan Karakter Pada Madrasah Ibtidaiyah. Jurnal Pembangunan Pendidikan , 2.
- Rasyid, H. (2015). Membangun Generasi Melalui Pendidikan Sebagai Investasi Masa Muda. Jurnal Pendidikan Anak .
- Tilaar. (1999). Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional.